



JURNAL PADAMU NEGERI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn>Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>DOI: <https://doi.org/10.69714/ra8vac71>

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KEDUNG PENGAWAS KECAMATAN BABELAN KABUPATEN BEKASI MELALUI PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN PENGHIJAUAN

Maulana Zulfan Yusuf ^{a*}, Putri Eka Laylatul Fitria^b, Selviyansyah ^c, Andika Okta Saputra ^d, Al Khilal Hamdi ^e

^a Fakultas Ekonomi & Bisnis / Akutansi; 202310315088@mhs.ubharajaya.ac.id , Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

^b Fakultas Hukum/ Ilmu Hukum; 202310115150@mhs.ubharajaya.ac.id , Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

^c Fakultas Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen; 202310325123@mhs.ubharajaya.ac.id , Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

^d Fakultas Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen; 202310325333@mhs.ubharajaya.ac.id , Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

^e Fakultas Teknik / Teknik Industri; 202310215005@mhs.ubharajaya.ac.id , Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is a concrete manifestation of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, aimed at making a tangible contribution to the community through various empowerment activities. The KKN activities of Group 82 from Bhayangkara University of Greater Jakarta were held in Kedung Pengawas Village, Babelan Subdistrict, Bekasi Regency, focusing on an Environmental Cleanliness and Greening Program implemented through two main activities: the Clean Village Movement and the Village Green Beautification initiative. This program was driven by the urgent need to raise public awareness about maintaining environmental cleanliness and the urgency of developing green spaces in residential areas. The approach used was a participatory method that positioned the community as active participants through a series of stages, including field observations, coordination, activity implementation, and program evaluation. The results of the program demonstrate an increase in community concern for environmental cleanliness and sustainability, as evidenced by a cleaner, more organized, and more comfortable environment, as well as an increase in green spaces that make the residential area appear more pleasant. In addition, the high level of active community participation throughout the event reflects a growing collective awareness of the importance of sustainable environmental stewardship. Thus, the program has proven capable of having a positive impact on environmental quality and contributing to the creation of a clean, healthy, and green environment.

Keywords: Community Service Program, community empowerment, environmental cleanliness, greening

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud konkret dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan pemberdayaan. Kegiatan KKN Kelompok 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya diselenggarakan di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, dengan mengangkat Program Kebersihan Lingkungan dan Penghijauan yang di implementasikan melalui dua kegiatan utama, yaitu Gerakan Desa Bersih dan Village Green Beautification. Program ini di latarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta urgensi pengembangan

ruang hijau di kawasan permukiman. Pendekatan yang digunakan adalah metode partisipatif yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku aktif melalui serangkaian tahapan, meliputi observasi lapangan, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi program. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan, yang ditandai dengan kondisi lingkungan yang lebih bersih, tertata, dan nyaman, serta bertambahnya ruang hijau yang menjadikan kawasan permukiman tampak lebih asri. Di samping itu, tingginya partisipasi aktif masyarakat selama kegiatan berlangsung mencerminkan tumbuhnya kesadaran kolektif dalam memelihara lingkungan secara berkelanjutan. Dengan demikian, program yang dilaksanakan terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan serta berkontribusi dalam mendorong terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan hijau.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, pemberdayaan masyarakat, kebersihan lingkungan, penghijauan, Desa Kedung Pengawas.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud konkret dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di lingkungan masyarakat [3]. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menjalankan peran ganda sebagai agen perubahan sekaligus fasilitator yang mendampingi masyarakat dalam mengenali potensi yang dimiliki serta mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi. Di samping memberikan dampak positif bagi masyarakat, KKN juga memiliki nilai strategis dalam membentuk dan mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui proses pembelajaran berbasis pengalaman nyata di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, teridentifikasi bahwa upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta pemeliharaan ruang hijau di kawasan permukiman masih perlu untuk terus ditingkatkan. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor determinan yang secara langsung memengaruhi kualitas kesehatan masyarakat, sementara keberadaan ruang hijau berperan penting dalam membentuk lingkungan yang lebih asri, nyaman, dan berwawasan keberlanjutan. Berangkat dari kondisi tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merancang dan melaksanakan Program Kebersihan Lingkungan dan Penghijauan melalui dua kegiatan utama, yakni Gerakan Desa Bersih dan Village Green Beautification. Program ini diselenggarakan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kepedulian warga terhadap lingkungan sekitar, sekaligus sebagai langkah nyata dalam mewujudkan permukiman yang bersih, sehat, dan hijau.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya diselenggarakan di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode partisipatif, yakni suatu pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam seluruh rangkaian tahapan kegiatan, mulai dari proses identifikasi permasalahan, perencanaan, dan pelaksanaan, hingga evaluasi program. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam mendorong keterlibatan masyarakat secara langsung dalam mengatasi permasalahan lingkungan, sekaligus menjamin keberlangsungan program yang telah dirancang [4]. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama perangkat desa serta warga setempat guna memperoleh gambaran kondisi lingkungan secara menyeluruh dan menentukan kebutuhan yang menjadi prioritas dalam program. Hasil observasi mengindikasikan perlunya penguatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan serta pengembangan ruang hijau di kawasan permukiman.

Realisasi program dilaksanakan melalui dua kegiatan utama, yaitu Gerakan Desa Bersih dan Village Green Beautification. Program Gerakan Desa Bersih diwujudkan melalui kegiatan kerja bakti bersama warga yang disertai dengan penyampaian edukasi mengenai urgensi menjaga kebersihan lingkungan sebagai fondasi terciptanya kehidupan masyarakat yang sehat dan nyaman. Sementara itu, program *Village Green Beautification* dilaksanakan melalui kegiatan penghijauan berupa penanaman tanaman di sejumlah area yang dinilai memerlukan penambahan vegetasi, dengan tujuan meningkatkan kualitas lingkungan serta menciptakan kawasan permukiman yang lebih asri dan lestari (Gabriella & Diana Ayu, 2020). Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi program melalui pengamatan terhadap tingkat partisipasi masyarakat serta perubahan kondisi lingkungan yang dapat diamati setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan.

3.1 Program Gerakan Desa Bersih

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Kondisi lingkungan yang terjaga kebersihannya dapat menciptakan kondisi yang sehat, nyaman, serta terbebas dari berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh tumpukan sampah maupun pencemaran lingkungan. Oleh sebab itu, kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lingkungan perlu senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program yang mendorong partisipasi aktif warga secara menyeluruh [2].

Program Gerakan Desa Bersih dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bekerja sama dengan warga Desa Kedung Pengawas. Rangkaian kegiatan yang dilakukan mencakup kerja bakti membersihkan lingkungan, pengumpulan sampah, serta penataan area permukiman agar tampak lebih rapi, teratur, dan nyaman untuk ditempati. Selain kegiatan pembersihan fisik, mahasiswa juga menyelenggarakan sesi edukasi kepada masyarakat mengenai urgensi menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian integral dari upaya mewujudkan lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan.



Gambar 1 Kegiatan Bersih - Bersi Bersama Warga

3.2 Program *Village Green Beautification*

Penghijauan merupakan salah satu bentuk upaya pelestarian lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui penanaman dan pemeliharaan vegetasi secara terencana di suatu kawasan. Keberadaan tanaman memegang peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, memperbaiki kualitas udara, mereduksi dampak pencemaran lingkungan, serta menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman bagi masyarakat sekitarnya [1]. Di samping manfaat ekologis tersebut, penghijauan juga berkontribusi dalam meningkatkan nilai estetika lingkungan sehingga menghadirkan nuansa yang lebih asri dan menyenangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program *Village Green Beautification* dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 82 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bekerja sama dengan warga Desa Kedung Pengawas. Kegiatan ini diwujudkan melalui penanaman tanaman di sejumlah titik lingkungan yang diprioritaskan karena memerlukan penambahan ruang hijau. Pelaksanaannya dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab warga terhadap tanaman yang telah ditanam bersama. Melalui pendekatan ini, program *Village Green Beautification* menjadi salah satu wujud nyata pemberdayaan masyarakat dalam usaha menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di sekitar kawasan permukiman.



Gambar 2 Penanaman Pohon

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kebersihan Lingkungan diimplementasikan melalui kegiatan Gerakan Desa Bersih yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan warga Desa Kedung Pengawas. Kegiatan ini mencakup

*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kedung Pengawas
Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Melalui Program Kebersihan Lingkungan dan
Penghijauan (Maulana Zulfan Yusuf)*

serangkaian aktivitas berupa kerja bakti membersihkan lingkungan, pengumpulan sampah, serta penataan area di sekitar kawasan permukiman agar tampak lebih rapi dan nyaman untuk ditinggali. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor determinan yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat, mengingat kondisi lingkungan yang bersih terbukti dapat meminimalkan risiko penyebaran penyakit sekaligus menciptakan suasana yang sehat dan kondusif bagi aktivitas warga sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat, yang tercermin dari tingginya partisipasi aktif warga selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung.

Program Penghijauan diwujudkan melalui kegiatan *Village Green Beautification* dengan melakukan penanaman tanaman di sejumlah titik lingkungan yang membutuhkan penambahan vegetasi. Kegiatan ini dirancang dengan tujuan meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta mewujudkan kawasan permukiman yang lebih hijau dan asri. Penghijauan memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, memperbaiki kualitas udara, serta meningkatkan kenyamanan lingkungan bagi masyarakat sekitar. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya penambahan ruang hijau yang menjadikan lingkungan terlihat lebih tertata dan menyenangkan. Lebih dari itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penanaman juga mengindikasikan meningkatnya kepedulian warga terhadap pelestarian lingkungan serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya merawat tanaman secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kebersihan Lingkungan yang diimplementasikan melalui kegiatan Gerakan Desa Bersih serta program penghijauan yang diwujudkan melalui kegiatan *Village Green Beautification* telah berhasil dilaksanakan dengan baik di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan kedua program tersebut berlangsung dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, sehingga terjalin sinergi yang harmonis antara mahasiswa KKN dan warga dalam upaya bersama menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan yang diselenggarakan tidak semata-mata berorientasi pada perbaikan kondisi fisik lingkungan, tetapi juga mencakup upaya pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memelihara lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya perubahan positif yang nyata terhadap kondisi lingkungan di kawasan tersebut. Lingkungan menjadi lebih bersih, tertata, dan nyaman untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari, disertai dengan bertambahnya ruang hijau yang menjadikan kawasan permukiman tampak lebih asri dan menyejukkan. Selain itu, meningkatnya keterlibatan masyarakat selama kegiatan berlangsung mencerminkan tumbuhnya kesadaran dan kepedulian warga terhadap isu kebersihan dan penghijauan lingkungan. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal dalam membentuk kebiasaan positif masyarakat untuk senantiasa menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, demi terwujudnya kualitas hidup yang lebih baik dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, Pemerintah Desa Kedung Pengawas bersama masyarakat diharapkan dapat membentuk kelompok sadar lingkungan yang bertugas mengoordinasikan kegiatan kebersihan dan penghijauan secara berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaan kerja bakti rutin, misalnya satu kali setiap bulan, perlu dijadikan agenda tetap desa agar budaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dapat terus terpelihara.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Kedung Pengawas beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua RT, Ketua RW, para kader, serta seluruh masyarakat Desa Kedung Pengawas yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Penghargaan yang sebesar-besarnya turut disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan program KKN sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andrew Rinaldi Sinulingga, et al., (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(3), 425–436. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i3.97>

- [2] Husni Fauzi, et al., (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- [3] Shafwan Amrullah, et al., (2023). Pelatihan Inovasi Pemanfaatan Hasil Laut Menjadi Abon dan Kerupuk Ikan Desa Labu Ijuk Kabupaten Sumbawa. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 146–154. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- [4] Sulaeman, A., et al., (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87–96. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.34>